

BAB V

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, setelah melaksanakan studi kepustakaan guna meneliti apa saja makna, jenis, serta arti dari *kandoushi* (interjeksi) bahasa Jepang yang terdapat dalam *webtoon Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Ditemukan 41 interjeksi yang penuturnya bergender pria beserta jenisnya.

Diantaranya:

Terdapat 12 interjeksi jenis *kandou*, diantaranya: *Ttaku, aa, heheh, eh, eeh, tte, yokatta, ah, uwaah, uh, cih, otto*. Terdapat 10 interjeksi jenis *outou*, diantaranya: *aa, hai, ah, choudoi, betsuni, wakatta, ee, umu, eh, uwah*. Terdapat 5 interjeksi jenis *kakegoe*, diantaranya: *yokatta, yamikumonage, shuuto, socchida, yoshi*. Terdapat 11 interjeksi jenis *yobikake*, diantaranya: *moshiya, sorenara, jaa, soreja, daijobu, oih, hajimeyouze, saa, shh, soreja, soreja mata*. Terdapat 3 interjeksi jenis *aisatsugo*, diantaranya: *doumo, gomen, arigatou gozaimasu*.

2. Ditemukan 37 interjeksi yang penuturnya bergender wanita beserta jenisnya, diantaranya:

Terdapat 20 interjeksi jenis *kandou*, diantaranya: *yabai, uwah, kyah, atatata, ottotto, arayada, eeh, haa, mukatsuku, hah, majide, yaba-ih, eh, hah, kyaah, geh, eh, ttaku, oyah, a~*. 10 interjeksi jenis *outou*, diantaranya: *sokka, soudesuka, arayada, soudesutomo, heikiyo, notta, iiwayo, un, aa, souyo*. Terdapat 3 interjeksi jenis *kakegoe*, diantaranya: *Yappa, demoyappa, ganbatte~*. Terdapat 2 interjeksi jenis *yobikake*, diantaranya: *soreja, nee*. Terdapat 2 interjeksi jenis *aisatsugo*, diantaranya: *irrashaimase~, yahho~*.

3. Dalam penelitian ini terdapat kelima fungsi interjeksi seperti yang sebelumnya disebutkan pada kajian teori, yaitu *outou, kakegoe, aisatsu, kandou*, dan *yobikake*. Selain itu beberapa interjeksi yang termasuk jenis *Outou* dan *kandou* memiliki sedikit kemiripan, hanya maknanya dapat

berbeda tergantung dari konteksnya. Seperti interjeksi “aa” yang dapat menunjukkan jawaban, tetapi dapat juga mengungkapkan perasaan.

4. Di dalam Bahasa Jepang *aisatsugo* biasa digunakan oleh semua gender dan semua umur, contoh lainnya:
 1. Salam pertemuan: *konnichiwa, ohayou gozaimasu, konbanwa, oyasuminasai, sayounara, dewa mata, mata ashita.*
 2. Salam perpisahan: *zahi mata okoshi kudasai, soro-soro ikanakereba narimasen.*
 3. Salam formal: *akemashite omedetou, otanjoubi omedetou, omedetou gozaimasu.*
 4. Salam ucapan terimakasih: *arigatou gozaimasu, iro-iro o sewa ni nari arigatou, otetsu o okakeshimashita, goshinsetsu arigatou gozaimashita.*
 5. Ucapan salam lainnya yang biasa dijumpai pada manga atau kehidupan sehari-hari: *gochisousama, okaerinasai, itterasshai, ittekimasu, tadaima, okaeri.*
5. Diantara interjeksi yang ditemukan dalam webtoon *Ikemen Sugite Nayameru Otoko no Nichijou* terdapat perbedaan penggunaan interjeksi yang dipakai berdasarkan gendernya, ada yang biasanya hanya digunakan untuk penutur wanita dan ada yang biasa digunakan untuk penutur pria, diantaranya:
 1. Interjeksi ‘kyaa’, biasa digunakan untuk wanita dalam manga atau anime. Interjeksi tersebut menunjukkan femininitas. Biasanya untuk menunjukkan kata kagum, tapi bisa juga untuk menyatakan keterkejutan. Jika laki-laki umumnya menggunakan ‘gyaa’.
 2. Interjeksi ‘iyaan’, yang memiliki arti ‘tidak’ digunakan oleh wanita karena tidak menunjukkan maskulinitas.
 3. Interjeksi ‘iiwayo’, yang memiliki arti ‘iya’ biasa digunakan oleh wanita. Karena memiliki shuujoshi ‘wa’ untuk menambah kefemininitas ragam bahasa wanita.

4. Interjeksi ‘otto’, yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia adalah ‘oops’ digunakan oleh pria, ‘otto’ tersebut dalam konteksnya memiliki arti main-main.

5.2 IMPLIKASI

Dari penelitian ini dapat diketahui interjeksi pria dan wanita apa saja yang terdapat dalam webtoon *Ikemen Sugite; Nayameru Otoko No Nichijou* chapter 1 sampai 10. Serta dapat mengetahui makna dan jenisnya jika konteksnya ada dalam suatu dialog dengan situasi dan lawan tutur yang berbeda. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk bahan pembelajaran.

5.3 REKOMENDASI

Skripsi ini membahas tentang interjeksi yang terdapat dalam webtoon *Ikemen Sugite* chapter 1 sampai 10, jika peneliti selanjutnya ingin meneliti hal yang sejenis, penulis menyarankan untuk melakukan hal-hal berikut ini:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya merujuk pada literatur yang terbaru, karena sifat bahasa yang dinamis yaitu selalu berkembang dari waktu ke waktu sejalan dengan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat dan kebudayaan penuturnya.
2. Analisis interjeksi (*kandoushi*) yang akan diteliti, sebaiknya fokus pada satu pembahasan saja. Misalnya pada satu jenis *kandoushi* jenis *Outou* saja, karena lebih memudahkan dan pembahasan akan terfokus dengan baik.
3. Untuk sumber data penelitian sebaiknya menggunakan sumber data yang bersumber dari artikel daring bahasa Jepang, agar dapat mengetahui ragam bahasa yang digunakan secara langsung, serta dapat melatih wawasan membaca bahasa Jepang.